

## Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Secara Daring di Masa Pandemi Wabah Covid-19 terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP IT Darul Ihsan NW Balik Batang Tahun Ajaran 2019/2020

Patliana, Titik Purwati

Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo  
e-mail: [fatlianaaliya@gmail.com](mailto:fatlianaaliya@gmail.com) , [titikpurwati62@gmail.com](mailto:titikpurwati62@gmail.com)

### Abstract

*Online homework assignments are given to continue learning activities that are only implemented at home during the Covid-19 pandemic. Giving homework is also a means of communication between teachers, students and parents. This research was conducted to determine the effect of giving homework online in the midst of the Covid-19 pandemic on student social studies learning outcomes. This research is a quantitative research, with an associative descriptive quantitative type of research that aims to obtain information about a symptom in the study. The subjects of this study were students of SMP IT Darul Ihsan NW Balik Batang with a total sample of 23 people. Sampling was carried out with a total sample. Hypothesis testing in this study can be concluded: From the average value, online learning provides lower results than direct or face-to-face learning. The difference in these results is not significant as shown by the results of the average difference test, namely the t count is smaller than the t table and the significant value is greater than 0.05. So it can be concluded that giving homework online does not have a significant effect on the social studies learning outcomes of seventh grade students of SMP IT Darul Ihsan NW Balik Batang.*

**Keywords:** *Online home assignments, covid-19 pandemic, learning outcomes*

### Abstrak

Pemberian tugas rumah secara daring diberikan bertujuan untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran yang diberlakukan di rumah saja selama pandemi wabah covid-19. Pemberian tugas rumah juga merupakan alat komunikasi antar guru, murid dan orang tua. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah secara daring ditengah pandemi wabah covid-19 terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif deksriptif yang bertujuan untuk memperoleh infomasi tentang suatu gejala pada penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMP IT Darul Ihsan NW Balik Batang dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel total. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan: Dari nilai rata-rata menunjukkan pembelajaran daring memberikan hasil lebih rendah dari pada pembelajaran langsung atau tatap muka. Perbedaan hasil tersebut tidak signifikan yang ditunjukkan oleh hasil uji beda rata-rata yaitu t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa pemberian tugas rumah secara daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP IT Darul Ihsan NW Balik Batang.

**Kata kunci :** Pemberian tugas rumah daring, pandemi covid-19, hasil belajar

## A. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO (*World Health Organization*) mengumumkan tentang adanya penyakit baru yakni virus corona yang sangat berbahaya. Virus ini dinamakan covid-19 atau kepanjangan dari *Corona Virus Disease*. Tingkat penyebaran virus covid-19 ini sangat cepat merambat dan meluas, sehingga menggemparkan seluruh dunia. Pemerintah Indonesia pada khususnya mulai cepat tanggap untuk menganjurkan masyarakat menerapkan *social distancing* dan mengisolasi diri dirumah untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona ini. Karena semakin tingginya tingkat penyebaran virus covid-19 sangat berpengaruh bagi sector penting di Indonesia yakni sector pendidikan. Sejak kasus virus corona atau covid-19 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, sekolah tidak lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, karena pemerintah memberlakukan system pembelajaran secara daring yakni dirumah saja. Segala kegiatan belajar mengajar baik sekolah formal maupun informal diberlakukan sama tetap daring dirumah saja.

Pengemasan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring mengharuskan guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi jaringan dan teknologi informasi untuk mengembangkan system pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Ditengah mewabahnya covid-19 yang menggelobal ini, pemberlakuan model pembelajaran secara daring merupakan langkah sementara yang dianggap paling efektif Untuk tidak memutuskan proses kegiatan belajar mengajar di SMP IT Darul Ihsan Balik Batang. Pembelajaran daring ini dikemas sedemikian rupa dengan model pemberian tugas rumah. Djamarah dan Zain (1996:96-97) pemberian tugas dapat dilakukan secara individu dan berkelompok. Adanya protocol yang ditetapkan oleh pemerintah, tidak membolehkan adanya perkumpulan dan harus menjaga jarak, tugas yang diberikan pun harus dikerjakan secara mandiri, dan kemudian dikirim melalui akun media social siswa seperti WhatsApp, *Class Room* dan lain sebagainya. Kesan Pembelajaran dengan pemberian tugas rumah memberikan banyak manfaat untuk siswa, yaitu seperti dalam meningkatkan aktivitas, prestasi dan motivasi belajar siswa tersebut, sebagai petunjuk penerapan metode pemberian tugas, Roestyah (1989:24). Tugas yang diberikan kepada siswa harus bersifat jelas, sebagaimana yang ditegaskan oleh Tim Didaktif Metode Kurikulum IKIP Surabaya

(1993:20). Untuk meraih hasil belajar yang memuaskan guru hendaknya memiliki strategi dalam proses pembelajaran siswa.

Hasil belajar dapat dipengaruhi dari perencanaan pengajaran yang dirancang oleh guru dalam pengikutsertaan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, motivasi belajar yang diberikan guru, media pembelajaran yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran, metode pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran. Dalam kondisi normal guru biasanya menerapkan sistem pembelajaran secara konvensional bertatap muka secara langsung, guru dapat memberikan motivasi, rancangan belajar dengan melibatkan siswa secara langsung. Beda halnya Dimassa pandemic covid-19 ini, guru mengupayakan strategi pembelajaran secara daring dengan memberikan tugas rumah diharapkan dapat menunjang dan menuntaskan hasil belajar siswa minimal mencapai target standar KKM (kriteria ketuntasan minimal) serta peran dan perhatian orang tua sangat diharapkan menjadi pendukung bagi siswa selama proses pembelajaran diberlakukan dari rumah. Omar Hamalik (2008) dalam bukunya kurikulum dan pembelajaran mengemukakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Perubahan tingkah laku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Purwanto, 2011 (dalam penelitian Firosalia Kristin, 2016) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh akibat dari suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk perubahan yang diperoleh dari suatu kegiatan atau aktivitas yang bersifat dinamis dapat berubah-ubah bisa menuju lebih baik atau tidak tergantung dari aktivitas yang dilakukan. Siswa diharapkan mampu bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan kepada guru. sebagai mana yang dikemukakan oleh Ismail SM (2008:21) pemberian tugas suatu cara atau proses pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu dan murid mengerjakan tugas tersebut dan kemudian dipertanggungjawabkan kepada guru. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul tentang pengaruh pemberian tugas rumah secara daring dimassa pandemic wabah covid-19 terhadap hasil belajar siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

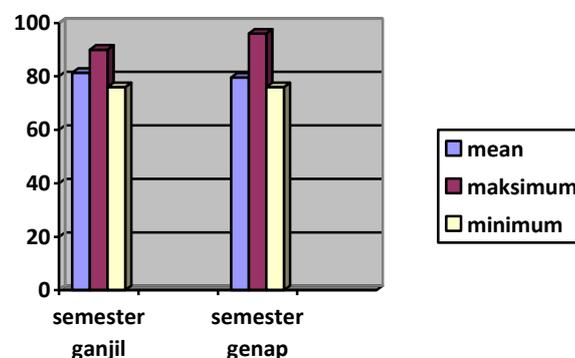
Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif asosiatif. Kuantitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Untuk menunjang keakuratan data dalam

penelitian ini dilakukan penyebaran angket terhadap masing-masing siswa. Kuantitatif Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode kuantitatif Asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah secara daring di masa pandemi wabah covid-19 terhadap hasil belajar siswa. Populasi dan sampel dalam penelitian ini diambil dari satu kelas yakni kelas VII yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah uji kevalidan reliabilitas instrumen yang akan digunakan, instrumen yang digunakan adalah angket hasil belajar semester ganjil siswa yang menggunakan metode konvensional (kondisi masih normal) dengan hasil belajar semester genap siswa dengan metode pembelajaran daring (masa pandemi) dengan pemberian tes soal pilihan ganda.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogorov semirnov* rumusan hipotesis yang digunakan adalah uji independen antara dua faktor. Fokus dalam penelitian ini adalah pada pembahasan mengenai perbedaan hasil belajar siswa kelas VII SMP IT Darul Ihsan NW Balik Batang sebelum dan sesudah pandemi wabah covid-19. Alasannya mengapa fokus pada hasil belajar tersebut adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian tugas rumah secara daring di masa pandemi wabah covid-19 terhadap hasil belajar IPS siswa apakah efektif atau tidak digunakan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Darul Ihsan NW Balik Batang dengan menggunakan satu kelas yakni kelas VII. Data yang dideskripsikan pada penelitian ini meliputi data hasil belajar semester ganjil siswa dengan menggunakan metode tatap muka (kondisi normal) dan hasil belajar menggunakan metode pemberian tugas daring (masa pandemi).



Gambar 1. Data semester ganjil dan semester genap kelas

Data frekuensi nilai semester ganjil dan semester genap siswa dapat diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Frekuensi hasil belajar siswa

No	Semester Ganjil		Semester Genap	
	Nilai	frekuensi	Nilai	Frekuensi
1	76-78	7	76-79	15
2	79-81	6	80-83	4
3	82-84	1	84-87	1
4	85-87	8	88-91	2
5	88-90	1	92-95	0
			96-99	1
		23		23

Contoh Penulisan Tabel 1 menunjukkan perbedaan yang tipis antara nilai rata-rata semester ganjil dimana kondisi masih normal dan metode pembelajaran masih menggunakan tatap muka yakni 81.39. dengan nilai rata-rata semester genap kondisi sesudah pandemic dengan metode pembelajaran daring dengan pemberian tugas rumah yakni 79,75. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil belajar dengan daring tidak mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan tatap muka lebih efektif dari pada daring. Meski pembelajaran daring semakin maju, namun tidak menuntut kemungkinan efektif jika digunakan sebagai metode pembelajaran secara terus menerus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas rumah secara daring terhadap hasil belajar siswa

#### D. KESIMPULAN

Pemberian tugas rumah secara daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP IT Darul Ihsan NW Balik Batang Tahun Ajaran 209/2020. Penggunaan metode pembelajaran dengan daring tidak efektif digunakan secara terus menerus.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bahri, Syaiful, dan Zain, Aswan.(2007).*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekaCipta
- Budiningsih, Asri.2005.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Depdiknas.2003.Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional
- Djamarah, dan Mustafa, Syaiful.2003. *Supervisi pendidikan Trobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Depdiknas. 2007. *Kapita Selekta Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)*. Semarang:Raisal Medikan
- KemenDikBud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Roestyah NK. 1985. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Sudjana, Nana. 2009 . *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sobron, Dkk. *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. ISBN:978-602-99975-3-8. (Prosiding, Semarang, diakses 21 Agustus 2019).  
Sudjarwan: [Http://www. Pembelajaran Daring.Unila.ac.id](http://www.PembelajaranDaring.Unila.ac.id) (diakses 30, Maret 2020)  
Sugiono.2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta